

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri serta menjadi anggota masyarakat yang mampu beradaptasi dengan baik melalui lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada.<sup>1</sup> melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ki Hajar Dewantara yang dikenal sebagai bapak pendidikan, mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, sehingga dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>2</sup> Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa tanpa pendidikan manusia tidak akan mengalami perubahan dalam hidupnya dan bisa saja akan mengalami kehidupan yang tidak dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang jahat, sehingga kesempurnaan hidup tidak terlihat.

Pendidikan dapat dilakukan secara formal, informal dan non-formal. Pendidikan secara formal adalah pendidikan yang sistematis dan berjenjang yang terdiri pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan

---

<sup>1</sup>Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022). Hal.19

<sup>2</sup>Zulkifli, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022). Hal.16

menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berasal dari kemauan dan kesadaran siswa itu sendiri, yang biasanya didapat dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang dapat dilakukan di luar ataupun di dalam ruangan tanpa persyaratan dan jenjang khusus seperti pendidikan formal.<sup>3</sup> Dari beberapa bentuk pendidikan yang dapat dilakukan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pengalaman belajar merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>4</sup> Selain itu, Pendidikan juga digunakan sebagai pusat pengembangan intelegensi dan kepribadian yang mampu memberikan warna serta dapat membentuk karakter generasi muda yang kuat sehingga dapat menjadi bekal bagi para generasi muda sebagai generasi penerus bangsa untuk mampu bersaing serta terlibat dalam peradapan global secara proaktif untuk dapat membawah perubahan bagi bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Pada zaman sekarang ini, dimana dunia yang semakin modern merupakan sebuah tantangan bagi generasi muda, untuk tetap mampu

---

<sup>3</sup>Luh Aqnez Sylvia, *Guru Hebat Di Era Milenial* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020). 43-44

<sup>4</sup>Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (AnImage, 2019)*, hal.6

<sup>5</sup>Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FKIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. V

beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting ditanamkan kepada generasi muda sebagai alat untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran khususnya, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Menurut Calvin Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu proses pemupukan akal orang-orang percaya dengan menanamkan Firman Allah dibawah bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar baik yang dilakukan di gereja, di sekolah ataupun dalam lingkungan keluarga, sehingga dalam diri mereka dapat menumbuhkan iman percaya kepada Yesus Kristus secara berkesinambungan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, hal yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk menerima, mengelolah serta mengingat kembali informasi atau pembelajaran yang didapatkan sebelumnya yaitu dengan melalui daya ingat.

Daya ingat merupakan proses mempelajari informasi, menyimpan serta mengingatnya kembali saat dibutuhkan baik untuk tujuan memecahkan masalah maupun bertindak sebagai saksi suatu kejadian.<sup>7</sup> Hal ini, sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu mengingat informasi atau ilmu yang telah didapatkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>6</sup>Denny A.Tarumingi, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Panggilan Kerasulan," *Education Christi* Vol.1 (2020): Hal.12-13.

<sup>7</sup>Mehmet C. dan Michael F.Roizen, *Staying Young* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007). Hal.47

Slavin mengatakan bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah metode pembelajaran *Cooperative Script*.<sup>8</sup> Dengan metode ini, siswa bekerja secara berpasangan dan secara lisan bergantian untuk mengikhtisarkan bagian materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, siswa terbantu dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta atau konsep-konsep yang didapatkan sebelumnya dalam pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Makale Utara pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di kelas V, kenyataannya masih belum optimal, dimana daya ingat pada siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan baik pertanyaan secara langsung terkait dengan pembelajaran sebelumnya ataupun dalam bentuk soal, dimana hanya ada beberapa siswa yang dapat memberikan jawaban tanpa membuka kembali catatan ataupun melihat buku cetak. Hal ini disebabkan adanya daya ingat pada siswa masih rendah sehingga siswa kurang mampu mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Makale Utara”.

---

<sup>8</sup>Sri Rahayu, *Desain Pembelajaran (Active Learning)* (Yogyakarta: Ananta Vidya, 2022). Hal.62

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas V di SD Negeri 2 Makale Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas V di SD Negeri 2 Makale Utara".

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi rujukan serta memberi kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya pada mata kuliah Pendidikan Karakter, Etika Kristen, PAK dalam Masyarakat Majemuk, dan Spritualitas Kristen.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Siswa

Melalui penerapan metode *Cooperative Script* diharapkan daya ingat siswa kelas V SD Negeri 2 Makale Utara dapat meningkat.

### b) Bagi Guru

Memperluas wawasan guru dalam menerapkan metode-metode baru agar tidak terpaku pada metode yang lama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

### c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## E. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, akan disusun dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, yang menampilkan gambaran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang terjadi di lapangan dan alasan melakukan penelitian ini. Pada rumusan

masalah berisi tentang pembatasan masalah yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian berisi harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini memuat uraian teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Kerangka berfikir membahas cara memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu memuat perbandingan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang dilakukan. Hipotesis tindakan membahas dugaan sementara sebagai jawaban dari masalah yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian, bab ini memuat setting penelitian yang membahas lokasi penelitian secara spesifik. Rancangan tindakan penelitian yang terdiri dari perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi dan siklus tindakan. Indikator capaian untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan. Instrument yang digunakan membahas alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data membahas cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data seperti *experiencing* (pengamatan), *equiring* (wawancara) dan *examining* (catatan lapangan). Teknik analisis data memuat langkah-langkah dalam menganalisis data seperti memilih data (reduksi data), mendeskripsikan data hasil temuan dan menarik kesimpulan.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang memuat penjelasan persiklus, analisis data dan pembahasan siklus.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dan saran